



IPB University
— Bogor Indonesia —

2024



LAPORAN KINERJA FAKULTAS EKONOMI DAN MANAJEMEN

KATA PENGANTAR

Puji syukur Kita panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNYA sehingga dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja 2024 Fakultas Ekonomi dan Manajemen (FEM), IPB University. Dalam laporan ini memuat capaian kegiatan yang dilakukan FEM selama tahun 2024 dari rencana yang telah disusun pada tahun sebelumnya. Laporan kinerja juga memotret berbagai kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan berbagai kegiatan, strategi dalam mengatasi permasalahan tersebut, serta rencana kegiatan pada tahun 2024.

Beberapa kendala yang dihadapi dalam mengimplementasikan rencana yang telah dibuat pada tahun 2024, baik dari segi waktu pelaksanaan, sumberdaya manusia, serta adanya kegiatan yang dilakukan diluar perencanaan yang diakibatkan adanya kebijakan baik dari internal maupun eksternal IPB yang mengharuskan beberapa kegiatan yang lain tidak terlaksana atau tergantikan. Namun demikian hal ini tentunya untuk mengkomodir proses kegiatan agar berjalan dengan baik.

Terima kasih disampaikan kepada semua pihak, civitas akademika yang ada di lingkungan FEM, semua departemen serta IPB yang telah bekerjasama, mendukung, dan memfasilitasi dalam pelaksanaan kegiatan tahun 2024, sehingga tersusun Laporan Kinerja 2024 ini.

Kami berharap semoga Laporan Kinerja FEM 2024 bermanfaat bagi pimpinan IPB dalam mendukung pengembangan FEM khususnya di masa mendatang.

Bogor, Desember 2024

Dekan

Dr. Irfan Syauqi Beik, SP, MSc.Ec

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
BAB 1 PENDAHULUAN	6
1.1 GAMBARAN UMUM UNIT KERJA	6
1.2 TUJUAN	8
1.2.1	9
1.2.2	9
1.2.3	10
1.2.4	10
1.2.5	11
1.2.6	11
1.3 ISU STRATEGIS TAHUN 2024	11
BAB 2 PERENCANAAN KINERJA	14
BAB 3 AKUNTABILITAS KINERJA	19
3.1	20
3.2	24
3.3	26
3.4	34
3.5	35
3.6	38
BAB 4 PENUTUP	42
LAMPIRAN	44

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Program Studi Multistrata di FEM	7
Tabel 2.1. Indikator Kinerja (SIMAKER) Fakultas Ekonomi dan Manajemen IPB, Tahun 2024	15
Tabel 3.1. Target dan Capaian Kinerja SIMAKER FEM Tahun 2024	20
Tabel 3.2. Pencapaian kinerja (SIMAKER) Unit yang ada di FEM Tahun 2024	22
Tabel 3.3. Pencapaian Kinerja FEM berdasarkan IKU Tahun 2024	23
Tabel 3.7. Pendanaan dengan sumberdana dana sisa dan BPIF sampai tahun 2021 untuk penggunaan sampai tahun 2024	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Skor Total SIMAKER FEM Tahun 2024	19
Gambar 3.2. Rincian pencapaian target kinerja FEM tahun 2024	22
Gambar 3.3. Pencapaian IKU FEM Tahun 2024	23
Gambar 3.4. Tantangan FEM ke depan	35
Gambar 3.5. Persentase tenaga pendidik (Dosen) FEM berdasarkan jenjang studi tahun 2024	38
Gambar 3.6. Persentase tenaga pendidik FEM berdasarkan jabatan fungsional tahun 2024	39
Gambar 3.7. Pemetaan SDM Tenaga Kependidikan FEM Tahun 2024	39

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 GAMBARAN UMUM UNIT KERJA

Tantangan VUCA (Volatility, Uncertainty, Complexity, Ambiguity) yang semakin meningkat seiring dengan revolusi industri 4.0 mengharuskan lulusan Perguruan Tinggi (PT) untuk memiliki kompetensi akademik dan keterampilan lunak yang sesuai dengan kebutuhan global yang terus berubah. Hal ini mempengaruhi berbagai aspek di perguruan tinggi, termasuk dalam penyusunan kurikulum, metode pengajaran, dan persiapan mahasiswa dalam menghadapi tantangan dunia yang terus berkembang. Peran perguruan tinggi sangat penting dalam pembangunan bangsa, melalui transformasi sumber daya manusia, ilmu pengetahuan, dan teknologi, serta sosial. Perguruan tinggi berada pada posisi strategis dalam perubahan masyarakat.

Perguruan tinggi perlu mempersiapkan diri untuk menghadapi berbagai perubahan yang mungkin terjadi, yang ditandai dengan peralihan dari Millennium Development Goals (MDG) menuju Sustainable Development Goals (SDG). Perguruan tinggi dituntut untuk tidak hanya mengembangkan ilmu pengetahuan sesuai dengan mandat akademis yang diemban, tetapi juga untuk dapat mengatasi berbagai masalah dan tantangan di era industri 4.0 melalui pengembangan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada Masyarakat.

Fakultas Ekonomi dan Manajemen (FEM) sebagai salah satu fakultas di IPB memiliki tugas utama dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengembangan keilmuan ekonomi dan manajemen. Peran strategis tersebut menjadikan FEM sebagai salah satu ujung tombak dalam mendukung tercapainya visi dan misi organisasi Perguruan Tinggi (PT). Untuk itu, program dan kegiatan yang dilakukan FEM senantiasa harus diselaraskan dengan visi, misi dan tujuan organisasi PT. FEM IPB dikenal sebagai pusat pendidikan dan penelitian yang menghasilkan lulusan dengan kompetensi yang kuat dalam bidang ekonomi, manajemen, dan bisnis yang relevan dengan tantangan dan kebutuhan global.

Fakultas Ekonomi dan Manajemen (FEM) merupakan salah satu fakultas ke 8 di IPB berdasarkan SK Rektor IPB No. 059/K13.12.1/OT/2001 tanggal 20 April 2001. Pada saat itu FEM memiliki 2 program studi yaitu Ilmu Ekonomi dan Manajemen yang kemudian menjadi 2 departemen. Pada tahun 2005, FEM mengalami restrukturisasi sehingga

memiliki 4 departemen, selain 2 departemen di atas bergabunglah Departemen Agribisnis dan Departemen Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan yang sebelumnya berada di Fakultas Pertanian. Pada 30 Agustus tahun 2017, FEM telah memiliki 5 departemen dengan berdirinya Departemen Ilmu Ekonomi Syariah, yang sebelumnya merupakan Program Studi pada Departemen Ilmu Ekonomi, melalui SK Rektor IPB no 173/IT3/OT/2017. Dengan demikian sejak tahun 2017 hingga saat ini FEM memiliki lima (5) departemen yaitu (1) Ilmu Ekonomi, (2) Manajemen (3) Agribisnis, (4) Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan, dan (5) Ilmu Ekonomi Syariah. Selain lima (5) departemen FEM memiliki 19 program studi multistrata yang terdiri dari 5 prodi program sarjana, 9 prodi program magister dan 5 prodi program doktor (Tabel 1.1).

Tabel 1.1. Program Studi Multistrata di FEM

No	Departemen	Program Studi		
		Sarjana (S1)	Magister (2)	Doktor (S3)
1	Ilmu Ekonomi	Ekonomi Pembangunan	Ilmu Ekonomi	Ilmu Ekonomi
2	Manajemen	Manajemen	Ilmu Manajemen	
3	Agribisnis	Agribisnis	Sains Agribisnis	Sains Agribisnis
4	Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan	Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan	Ilmu Ekonomi Pertanian	Ilmu Ekonomi Pertanian
			Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan	
			Ekonomi Kelautan Tropika	Ekonomi Kelautan Tropika
5	Ilmu Ekonomi Syariah	Ilmu Ekonomi Syariah	Ilmu Ekonomi Syariah	
6	Dekanat FEM		Manajemen Pembangunan Daerah (MPD)	
			Ilmu Perencanaan Pembangunan	Ilmu Perencanaan Pembangunan

No	Departemen	Program Studi		
		Sarjana (S1)	Magister (2)	Doktor (S3)
			n Wilayah dan Perdesaan (PWD)	n Wilayah dan Perdesaan (PWD)

Struktur organisasi FEM terdiri dari Dekan dan dua (2) orang Wakil Dekan yakni Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan (AK) dan Wakil Dekan Bidang Sumberdaya, Kerjasama dan Pengembangan (SKP) dan seorang Kepala Tata Usaha (KTU) tingkat fakultas. Sebagai tenaga pendukung yang dikoordinatori KTU fakultas dekanat fakultas memiliki bagian keuangan (Bendahara dan 2 orang akuntan), bagian akademik, bagian kepegawaian, bagian persuratan, bagian sarana prasarana, bagian komunikasi, bagian kearsipan/arsiparis, pramu kantor dan supir.

Setiap departemen dipimpin oleh ketua departemen dan sekretaris departemen, serta seorang Kepala Tata Usaha tingkat departemen. Sama halnya dengan di dekanat fakultas, di setiap departemen memiliki tenaga pendukung yang dikoordinatori oleh KTU. Sementara di setiap departemen, memiliki program studi baik strata 1, strata 2 sampai strata 3 yang dipimpin oleh seorang ketua program studi dan sekretaris program studi, yang dibantu oleh tenaga pendukung bagian akademik program pasca. FEM ini relatif cukup unik dibandingkan fakultas lain karena dibawah fakultas juga mengelola program studi pasca magister (MPD dan PWD) dan doktor (PWD) yang dipimpin ketua program studi dan sekretaris program studi dan dibantu tenaga akademik.

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya fakultas dimonitoring dan evaluasi oleh senat fakultas yang terdiri dari *ex officio* pengelola dekanat (Dekan dan wakil Dekan) dan ketua departemen, para Guru Besar yang ada di FEM serta dua orang perwakilan dari setiap departemen.

Laporan kinerja ini merupakan laporan yang memuat informasi mengenai capaian program yang sudah dilaksanakan selama satu tahun (2023) berdasarkan yang direncanakan, serta berbagai kendala yang dihadapi, berbagai program dan strategi yang dilakukan untuk mencapai target kinerja, yang selanjutnya dapat dijadikan bahan evaluasi bagi penyusunan program dan kebijakan selanjutnya. Dengan kata lain, laporan kinerja ini menggambarkan aktivitas dan kinerja FEM selama tahun 2023.

1.2 TUJUAN

Kegiatan yang disusun selama tahun 2024 senantiasa diselaraskan dengan Anggaran (Rencana Kerja dan Anggaran), Rencana Strategis (Renstra) IPB 2024 - 2028, Rencana Strategis FEM 2024-2028 sehingga tujuan pelaksanaan program dapat tercapai sesuai dengan Visi dan Misi FEM. Adapun tujuan secara umum pelaksanaan kegiatan pada tahun 2022 ini diuraikan menurut bidang kegiatan sebagai berikut :

1.2.1 Pendidikan

Secara umum, tujuan program pada bidang pendidikan diarahkan dalam rangka meningkatkan mutu akademik melalui peningkatan kualitas proses pembelajaran. Adapun sasaran program-program bidang pendidikan adalah :

1. Pelaksanaan dan peningkatan K2020 dan program MBKM
2. Tercapainya akreditasi Nasional Program studi multistrata BAN PT maupun LAMEMBA dengan nilai terakreditasi unggul maupun A.
3. Tercapainya harmonisasi kurikulum multistrata baik program sarjana maupun pascasarjana (magister dan doktor) yang ada di lingkungan FEM
4. Tercapainya kinerja yang semakin meningkat, lebih baik, dengan keberadaan Gugus Penjaminan Mutu (GPM) di FEM dan Gugus Kendali Mutu (GKM) di level departemen.
5. Proses penyampaian akreditasi internasional AQAS maupun AACSB
6. Lulusan mendapatkan pekerjaan dan pendapatan yang layak

1.2.2 Kemahasiswaan

Tujuan umum pelaksanaan program-program bidang kemahasiswaan FEM adalah meningkatkan kuantitas dan kualitas tingkat partisipasi mahasiswa dalam kegiatan-kegiatan dan prestasi mahasiswa dalam bidang akademik maupun non akademik; kemampuan softskills mahasiswa; dan terjalinnya kerjasama dan hubungan dengan alumni dalam mendukung pengembangan kegiatan kemahasiswaan. Adapun sasaran yang ingin dicapai dalam pelaksanaan program-program bidang kemahasiswaan adalah :

1. Meningkatnya kemampuan *soft skills* mahasiswa baik dalam kreativitas, komunikasi, kerja tim, motivasi, entrepreneur, kepercayaan diri, dan

kepemimpinan.

2. Meningkatnya wawasan mahasiswa mengenai isu pembangunan terkait ekonomi dan manajemen.
3. Meningkatnya keterampilan mahasiswa dalam kemampuan menganalisis dan penulisan karya tulis ilmiah.
4. Meningkatnya prestasi mahasiswa FEM baik terkait akademik maupun non akademik (olah raga dan seni) tingkat nasional dan internasional
5. Meningkatnya partisipasi dan kerjasama alumni dalam pelaksanaan kegiatan dan pengembangan karir mahasiswa FEM
6. Mampu mendapatkan pekerjaan dan pendapatan yang layak

1.2.3 Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Secara umum, tujuan pelaksanaan program-program bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat selama Tahun 2024 adalah melakukan pembinaan kualitas dan kuantitas penelitian, pengelolaan dan pemanfaatan hasil penelitian, dan pengembangan kelembagaan penelitian serta pengabdian kepada masyarakat.

Adapun sasaran yang ingin dicapai dalam pelaksanaan program-program bidang penelitian yaitu :

1. Diseminasi hasil penelitian melalui berbagai sarana publikasi, baik ilmiah maupun populer
2. Meningkatnya jumlah penelitian dan pengabdian masyarakat yang sesuai dengan keilmuan FEM
3. Meningkatnya jumlah dan kerjasama kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat FEM dengan berbagai instansi/lembaga baik Dalam Negeri maupun Luar Negeri.

1.2.4 Peningkatan Kapasitas SDM (tenaga pendidik dan tenaga kependidikan) dan Manajemen Organisasi

Peningkatan bidang Sumber Daya Manusia (SDM) di FEM dilakukan dengan menyesuaikan pada visi, misi, dan tujuan FEM. Peningkatan tersebut difokuskan “peningkatan kapasitas dan kualitas SDM tenaga pendidik dan kependidikan. Peningkatan kualitas SDM tenaga pendidik dan kependidikan dilakukan melalui empat program utama, yaitu :

1. Meningkatkan kualifikasi pendidikan dosen;
2. Meningkatkan kompetensi bidang ilmu dosen;
3. Mengoptimalkan tenaga kependidikan sesuai tupoksinya.

Sementara itu, peningkatan kapasitas SDM juga dilakukan melalui empat program utama, yaitu (1) mendorong kenaikan jabatan/pangkat dosen dan tenaga kependidikan; (2) memberi kesempatan kepada dosen dan tenaga kependidikan untuk mengikuti pelatihan, seminar, workshop, dan lainnya; (3) meningkatkan prestasi tenaga pendidik dan kependidikan; dan (4) meningkatkan jumlah tenaga pendidik/kependidikan untuk dapat melanjutkan studi.

1.2.5 Sarana dan Prasarana

Untuk menunjang kegiatan akademik diperlukan sarana dan prasarana yang memadai. Oleh karena itu tujuan pelaksanaan kegiatan bidang prasarana dan sarana adalah peningkatan fasilitas pendukung untuk terlaksananya kegiatan akademik yang lebih baik maupun sarana pendukung kegiatan non-akademik bagi mahasiswa untuk mengaktualisasikan diri, beserta pemeliharaannya.

1.2.6 Administrasi dan Keuangan

Secara umum tujuan pelaksanaan program bidang administrasi dan keuangan adalah meningkatnya akuntabilitas dan transparansi penyelenggaraan keuangan serta tertib administrasi dalam rangka mendukung pelaksanaan kegiatan Departemen. Adapun sasaran pelaksanaan program diantaranya :

1. Terselenggaranya pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel
2. Tertib administrasi untuk mendukung layanan prima penyelenggaraan pendidikan tinggi di FEM

1.3 ISU STRATEGIS TAHUN 2024

Fakultas Ekonomi dan Manajemen (FEM) sebagai salah satu fakultas yang ada di lingkungan Institut Pertanian Bogor (IPB) secara implementatif juga telah melakukan implementasi kurikulum K2020 sebagai penyempurnaan kurikulum dalam menghadapi pengembangan Sains dan Teknologi (Sains, Teknologi, dan Seni). Dengan lima (5) Departemen yang mencakup 5 Program Studi Sarjana S1), 9 Program Studi Magister, dan 5 Program Studi

Doktor, bertransisi menuju K2020 diharapkan dapat membawa FEM sebagai *center of academic excellence*. Dalam pengembangan Pendidikan saat ini isu-isu strategis yang turut memengaruhi tahun 2022, yaitu:

1.3.1 Pendidikan

Relevansi pendidikan tinggi dengan kebutuhan masyarakat dan industri menjadi suatu keharusan. Lulusan IPB yang kompeten dan mempunyai relevansi yang tinggi dengan kebutuhan dunia kerja akan berkontribusi nyata terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia dan pada akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Beberapa bidang ilmu baru perlu dikembangkan di IPB untuk menjawab tantangan kebutuhan *stakeholders* yaitu antara lain *biomedicine and health sciences*, *engineering sciences*, *complexity and sustainability sciences* dan *inter-disciplinary sciences* lainnya serta *computational science and information technology*, *nano science and technology*, *planning and design*, dan *urban and regional planning*. Peningkatan relevansi antara lain dilakukan dengan terus menerus melakukan perbaikan kurikulum berdasarkan *trend* kebutuhan masyarakat. Masyarakat masa depan pada era globalisasi, kemajuan IPTEKS dan akses serta kesempatan menerima arus informasi yang padat dan cepat, memerlukan SDM yang mau dan mampu menghadapi segala perubahan dan siap menyesuaikan diri dengan situasi tersebut. Teknologi khususnya teknologi informasi berkembang sangat cepat dan menghadirkan pilihan bagi manusia untuk melaksanakan berbagai aktivitas termasuk dalam dunia pendidikan. Sistem pendidikan dalam bentuk pengajaran satu arah telah berubah menjadi *system e-learning*, *student centered learning* dan *problem solving based learning* yang menitikberatkan pada keaktifan mahasiswanya.

1.3.2 Penelitian

Secara khusus, untuk merespon berbagai tantangan dan peluang yang ada tersebut, diperlukan perubahan pola pikir dalam merancang program penelitian ke depan mengingat solusi yang ditawarkan memerlukan pendekatan penelitian baru yang bersifat multidisiplin, interdisiplin dan bahkan transdisiplin. Implementasi penelitian yang kuat, baik penelitian dasar maupun aplikatif/komersial harus sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan industri, dimana peran pengetahuan atau kearifan lokal yang tersimpan di desa-desa di seluruh Indonesia merupakan bagian khas yang tidak dapat dipisahkan. Berbagai laboratorium di IPB perlu dibuka sebagai wahana interaksi

berbagai pihak sebagai tempat berdiskusi dan berkolaborasi untuk membantu mempercepat pertumbuhan sektor pertanian nasional dikaitkan dengan perkembangan konsep-konsep *Agriculture/Farming 4.0*, *Future Laboratory* atau sejenisnya di era digital dan *big data*, dimana berbagai model bisnis baru pertanian akan bermunculan melalui penggunaan sumberdaya yang lebih efisien dalam kerangka mewujudkan pertanian berkelanjutan.

1.3.3 Pengabdian Kepada Masyarakat

Integrasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan bantuan teknologi informasi dan komunikasi sudah mulai dibangun dan memasuki era digital. Penyuluhan pertanian adalah salah satu program pengabdian kepada masyarakat yang menjadi sarana konsultasi serta diseminasi hasil riset dan inovasi IPB kepada berbagai pihak. Model pemberdayaan melalui *cyber extension* perlu terus diperkuat substansinya dan diperluas jangkauannya dengan bantuan informasi yang diperoleh dari *data analytics*. Kedepan, IPB perlu terus mendorong lahirnya model-model kegiatan pengabdian kepada masyarakat disesuaikan dengan kapasitas penerima manfaat baik nasional maupun internasional agar semakin berdampak luas sekaligus memperkuat kerjasama yang telah terjalin dengan pemerintah daerah, LSM dan mitra IPB lainnya seperti konsorsium perguruan tinggi di Indonesia, dan mitra perguruan tinggi di luar negeri.

1.3.4 Persaingan nasional dan global

Terkait dengan pendidikan tinggi nasional menjadikan semua departemen yang ada di lingkungan FEM baik strata 1, strata 2 dan strata 3 harus meningkatkan daya saingnya menuju penyelenggaraan dan output yang bertaraf nasional maupun internasional. Peningkatan kapasitas dan kompetensi lulusan menjadi salah satu agenda utama terkait dengan semakin mobilitas tenaga kerja. Pengguna lulusan FEM memiliki ekspektasi tinggi terhadap kemampuan analitis dan juga adaptasi di industri terkait dengan tingkat persaingan perguruan tinggi yang cukup tinggi.

1.3.5 Citra pendidikan tinggi pertanian Indonesia

Hal yang cenderung mempengaruhi daya minat calon mahasiswa memasuki perguruan tinggi pertanian. Keberadaan FEM di IPB memberikan warna bagi pendidikan yang berbasis pengembangan keilmuan pertanian dalam arti luas. Pengembangan pertanian membutuhkan dukungan multidisiplin keilmuan. Pembangunan pertanian terkait dengan dukungan manajemen, kelembagaan dan juga

instrumen ekonomi baik berupa insentif ekonomi atau juga pemahaman mengenai struktur pasar, lingkungan dan pendakatan syariah menjadi modal yang kuat dalam pengembangan FEM ke depan.

1.3.6 Tantangan untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas

Sesuai dengan harapan pengguna (*stakeholder*). IPB dikenal dengan perguruan tinggi yang alumni tersebar diberbagai instansi. Penyebaran ini menunjukkan kemampuan adaptasi lulusan yang cukup tinggi serta kemampuan akademis yang dapat bersaing dengan lulusan dari perguruan tinggi lain. Lulusan FEM diharapkan memiliki budaya yang selalu berupaya meningkatkan kemampuan intelektualnya dalam menghadapi perubahan teknologi dan industri.

1.3.7 Harapan pemerintah

Terkait dengan pemanfaatan sumberdaya dan sistem pengelolaan yang efisien, efektif dan akuntabel. Fakultas Ekonomi dan Manajemen (FEM) memiliki tanggungjawab profesional dan sosial dalam upaya meningkatkan sistem pengelolaan sumberdaya yang efektif dan optimal. Peran ini paralel dengan harapan pemerintah dalam menciptakan format dan sistem pengelolaan sumberdaya yang akuntabel di mana segala aktivitasnya dapat dipertanggungjawabkan.

BAB 2 PERENCANAAN KINERJA

KINERJA

Sebagai dasar pelaksanaan tugas fakultas beserta unit di dalamnya yaitu departemen-departemen yang melingkupi program studi dari multistrata, setiap awal tahun di level IPB, pimpinan IPB yang dalam hal ini Rektor, Wakil Rektor, Kakandiro dan Direktur bersama para pimpinan fakultas melaksanakan kontrak kinerja tahun berjalan, sebagai target kinerja dalam melaksanakan proses bisnisnya. Mengacu pada penetapan target kinerja fakultas tanggal 28 Februari 2024, Fakultas Ekonomi dan Manajemen mendapatkan target kinerja seperti yang tercantum pada Tabel 2.1. Berdasarkan Tabel 2.1 tersebut terdapat 29 indikator total sebagai target kinerja yang selanjutnya disebut SIMAKER (Sistem Manajemen Kinerja) yang menjadi pedoman operasional proses bisnis pelaksanaan pendidikan bagi unit-unit yang ada di lingkungan FEM pada tahun 2023. Berbagai indikator tersebut merupakan penjabaran dari Tridharma Perguruan Tinggi.

Sebagai tindak lanjut di level IPB, di tingkat fakultas, melalui Rapim tingkat fakultas yang dihadiri Dekan, Wakil dekan dan para pimpinan departemen (Ketua dan Sekretaris Departemen), target kinerja yang telah ditandatangani Dekan dibahas bersama untuk kemudian dialokasikan ke setiap departemen, sebagai unit pelaksana utama kegiatan Pendidikan yang juga memiliki sumberdaya. target kinerja fakultas tentunya memerlukan support dari setiap departemen yang ada, sehingga kemudian dialokasikan ke setiap departemen sesuai kesepakatan dan komitmen bersama yang dibahas dalam rapim tingkat fakultas. Keterangan lebih jelasnya mengenai target kineUntuk mencapai target kinerja yang telah ditetapkan tentunya memerlukan komitmen dan dukungan bersama baik dari pimpinan fakultas, pimpinan departemen, sumberdaya manusia baik tenaga pendidik (dosen) maupun tenaga kependidikan (pegawai), mahasiswa, pendanaan serta sarana prasarana penunjang lainnya. Hasil alokasi target kinerja untuk masing-masing departemen yang ada di lingkungan dapat dilihat pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1. Indikator Kinerja (SIMAKER) Fakultas Ekonomi dan Manajemen IPB, Tahun 2024

No	Indikator Kinerja	Target					
		FEM	IE	MAN	AGB	ESL	EKS
1	Kualitas Input-Keketatan Seleksi Mahasiswa Baru						
	a. Keketatan seleksi penerimaan mahasiswa baru Program S1	10	10	10	10	10	10
	b. Keketatan seleksi penerimaan mahasiswa baru Program S2	2	2	2	2	2	0
	c. Keketatan seleksi penerimaan mahasiswa baru Program S3	2	2	2	2	2	0
	Jumlah mahasiswa baru Internasional	28	7	7	7	7	7
2	Kualitas dosen						
	a. Persentase dosen S3	70	70	70	70	60	70
	b. Persentase dosen yang memiliki jabatan Guru Besar	18	14	14	18	13	7
	c. Persentase dosen yang memiliki pengalaman sebagai praktisi (5 tahun terakhir)-IKU 3	80	80	80	80	80	80
	d. Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri (IKU-4)	60	60	60	60	60	60
	e. Jumlah praktisi/akademisi unggul dari luar IPB yang mengajar di kampus (bagian dari IKU-4)	100	20	20	20	20	20
3	Kualitas pembelajaran						
	a. Persentase dosen dengan EPBM > 3.0	100	100	100	100	100	100
	b. Persentase mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi (IKU 2)	40	40	40	40	40	40
	c. Persentase MK yang menerapkan "Merdeka Belajar" (IKU 7)	96	96	96	96	96	96
4	Kualitas tata kelola						
	a. Persentase A atau Unggul akreditasi prodi BANPT/LAMPT Program S1	100	100	100	100	100	100
	b. Persentase A atau Unggul akreditasi prodi BANPT/LAMPT Program S2	100	100	100	100	100	0
	c. Persentase A atau Unggul akreditasi prodi BANPT/LAMPT Program S3	80	80	80	80	80	0
	d. Jumlah prodi terakreditasi internasional yang diakui DIKTI-IKU 8	3	1	1	1	1	0
	e. Persentase lulus tepat waktu Program S1	60	60	60	60	60	60
	f. Persentase lulus tepat waktu Program S2	30	30	30	30	30	0
	g. Persentase lulus tepat waktu Program S3	20	0	0	0	0	0
	h. Rata-rata waktu kenaikan pangkat dosen (tahun)	3	3	3	3	3	3

No	Indikator Kinerja	Target					
		FEM	IE	MAN	AGB	ESL	EKS
	i. Jumlah kerjasama pendidikan, penelitian dan PPM	120	20	20	20	20	20
	j. Jumlah dana yang diperoleh dari kerjasama (miliar rupiah)	18	0	0	0	0	0
	k. Fakultas telah membangun zona integritas	1	0	0	0	0	0
5	Kinerja dosen						
	a. Publikasi internasional terindeks scopus (per dosen)	1	1	1	1	1	1
	b. Publikasi nasional terindeks SINTA (1-4) (per dosen)	1.1	1.1	1.1	1.1	1.1	1.1
	c. Sitasi artikel ilmiah scopus per dosen (dalam 5 tahun terakhir)	20	20	20	20	20	20
6	Kualitas lulusan						
	a. Jumlah mahasiswa yang berprestasi pada tingkat nasional	124	30	30	30	24	20
	b. Jumlah mahasiswa yang berprestasi pada tingkat internasional	31	6	6	6	6	6
	c. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta. (IKU-1)	80	80	80	80	80	80

Sementara untuk target IKU yang meliputi 8 indikator utama yang ditetapkan oleh Kemendikbud untuk FEM adalah sebagai berikut :

Tabel 2.2. Target Kinerja Indikator Kinerja Utama (IKU) FEM Tahun 2024

No	Indikator IKU	Target
1	Lulusan mendapatkan pekerjaan yang layak	80%
2	Mahasiswa mendapatkan pengalaman di luar kampus	40%
3	Dosen berkegiatan di luar kampus	30%
4	Praktisi mengajar di dalam kampus	25%
5	Hasil kerja dosen digunakan masyarakat/mendapat rekognisi internasional	1,5
6	Program studi bekerjasama dengan mitra kelas dunia (kurikulum, magang dan penyerapan lulusan)	0,7
7	Kelas yang kolaboratif dan partisipatif (PBL)	50%
8	Program studi berstandar internasional	10%

Sebagai upaya monitoring dan evaluasi pelaksanaan, pencapaian dan perkembangan dari setiap indikator kinerja, baik SIMAKER maupun IKU dapat dilihat di <https://simaker.ipb.ac.id/IPB> (SIMAKER) sedangkan untuk IKU dapat dilihat di <https://simaker.ipb.ac.id/IKU>.

Dalam rangka mencapai target kinerja yang telah ditetapkan selain membutuhkan komitmen Bersama dari *stakeholders* terkait baik stakeholders internal maupun stakeholders eksternal (alumni dan mitra), dukungan pendanaan juga menjadi hal yang sangat penting, mengingat setiap kegiatan/program tentunya membutuhkan biaya. Biaya yang digunakan dalam mendukung berbagai program/kegiatan tersebut tertuang dalam SPPA masing-masing unit yang sudah mendapatkan pengesahan dari Direktorat Perencanaan, Monitoring dan Evaluasi (Ditremonev) dan Direktorat Keuangan dan Akuntansi (DKA). Untuk tahun 2024 ini SPPA Unit di lingkungan FEM dapat dilihat pada Tabel 2.3.

Tabel 2.3. Nilai dan Alokasi Pagu SPPA Fakultas Ekonomi dan Manajemen Tahun 2024 (belum update)

UNIT	PAGU	Jumlah Aloksi & Persentase alokasi dari total pagu				
		Operasional Rutin Kantor	Operasional Pendidikan	Pengembangan Pendidikan	Kemahasiswaan	Aset & Persediaan
Dekanat	2.529.699.929	860.141.888 34%	182.860.000 7%	1.115.395.000 44%	147.400.000 6%	223.903.041 9%
Ilmu Ekonomi	2.137.003.718	618.770.000 29%	264.583.718 12%	723.900.000 34%	142.000.000 7%	387.750.000 18%
Manajemen	2.498.789.170	755.849.170 30%	285.000.000 11%	995.000.000 40%	130.200.000 5%	332.740.000 13%
Agribisnis	1.889.766.377	577.680.000 31%	120.300.000 6%	900.400.000 48%	90.000.000 5%	201.386.377 11%
Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan	1.251.186.850	408.300.000 33%	190.000.000 15%	577.680.000 46%	60.000.000 5%	176.217.850 14%
Ekonomi Syariah	338.224.949	128.746.000 38%	64.450.000 19%	27.600.000 8%	68.863.335 20%	48.565.614 14%
Total	10.644.670.993	3.349.487.058	1.107.193.718	4.339.975.000	638.463.335	1.370.562.882

Tabel 2.3 menunjukkan terlihat bahwa total dana SPPA semua unit yang ada di lingkungan FEM sebesar Rp 10,644,670,993. SPPA tertinggi adalah Dekanat sebesar Rp 2.529.699.929 dan terendah adalah Departemen Ilmu Ekonomi Syariah sebesar Rp 338,224,950. Tingginya SPPA Dekanat karena terdapat alokasi anggaran untuk program studi Ilmu Perencanaan Pembangunan Wilayah dan Pedesaan (S2 dan S3 PWD) dan Manajemen Pembangunan Daerah (S2 MPD). Relatif rendahnya SPPA Departemen Ilmu Ekonomi Syariah dikarenakan karena Departemen ini hanya memiliki satu program studi, yakni program studi program sarjana (Strata 1), sedangkan departemen lainnya memiliki program magister dan doktor. SPPA Departemen Manajemen tertinggi karena memiliki mahasiswa S1 dan S2 terbesar dibandingkan departemen yang lain. Berdasarkan alokasi penggunaan, anggaran terbesar digunakan untuk pengembangan Pendidikan, operasional rutin kantor, operasional pendidikan dan aset dan persediaan.

Sementara untuk kegiatan pengembangan sarana dan prasarana pendidikan, sumber biaya yang digunakan adalah BPIF yang dikelola dan dikoordinir di tingkat fakultas, dengan pembahasan alokasi penggunaan di Rapat Pimpinan Fakultas. Besarnya BPIF sampai tahun 2023 dan alokasi penggunaannya sampai tahun 2024 dapat dilihat pada Tabel 2.4. Penggunaan anggaran terbesar untuk pemeliharaan Gedung dan bangunan dan belanja aset.

Tabel 2.4. Jumlah dana dan Penggunaan dana BPIF FEM tahun 2024 (belum update)

KOMPONEN	jumlah pagu anggaran	% anggaran komponen terhadap total pagu	jumlah realisasi	% realisasi terhadap total pagu	% realisasi terhadap anggaran komponen
Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Opktr. Fakdep	3.104.889.729	80%	3.101.218.370	80%	100%
Jasa Profesi Perorangan Pengembangan FakDep	88.000.000	2%	88.000.000	2%	100%
Belanja Aset (b. Alat bengkel, Mesin, Alat Lab., Inv. Kantor)	420.135.000	11%	420.135.000	11%	100%
Belanja Aset (Lisensi -12052	284.364.000	7%	284.364.000	7%	100%
TOTAL	3.897.388.729	100%	3.893.717.370	99.96%	

BAB 3 AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja yang tertuang dalam bab tiga (3) ini meliputi capaian kinerja yang tertuang dalam SIMAKER dan IKU tahun berjalan, dibandingkan tahun sebelumnya, program terkait yang mendukung tercapainya kinerja, faktor keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian target kinerja, hambatan dan permasalahan yang dihadapi, Langkah antisipatif untuk mengatasi masalah dan kendala yang ada, dan strategi yang dilakukan untuk mencapai target kinerja.

Indikator yang digunakan dalam mengukur kinerja organisasi yang ada di IPB University, digunakan dua (2) indikator yakni Sistem Manajemen Kinerja (SIMAKER) yang dapat dilihat di <https://simaker.ipb.ac.id/IPB> dan Indeks Kinerja Utama (IKU) yang dapat dilihat di <https://simaker.ipb.ac.id/IKU>.

3.1 SIMAKER

Pada SIMAKER ini, terdapat 29 indikator total yang menjadi target kinerja setiap unit. Pencapaian kinerja FEM yang tertuang dalam SIMAKER pada tahun 2024 per 6 Desember 2024 adalah 69.3 % (kuning). Gambar 3.1 menunjukkan bahwa dari 29 indikator kinerja tersebut, terdapat 8 indikator total yang berwarna biru atau pencapaian melebihi target (>100%), 9 indikator total berwarna hijau (pencapaian >75%), 4 indikator total yang berwarna kuning (pencapaian <75%, namun lebih dari 50%), dan 8 indikator total yang berwarna merah (pencapaian <50%). Enam dari 27 indikator total yang ada di SIMAKER yang berwarna merah, yakni pencapaiannya kurang dari 50% adalah 1) Jumlah mahasiswa baru internasional, 2) Persentase dosen yang memiliki sertifikasi kompetensi, 3) Jumlah prodi terakreditasi internasional, 4) persentase lulus tepat waktu program doktor (S3), 5) Rata-rata waktu kenaikan pangkat, 6) Jumlah Kerjasama Pendidikan, penelitian dan PPM, 7) Jumlah dana yang diperoleh dari Kerjasama, 8) Fakultas telah membangun zona integritas.

69.3 %

Simaker 2024

Gambar 3.1. Skor Total SIMAKER FEM Tahun 2024

Peningkatan indikator yang masih belum tercapai (8 indikator) dari 6 indikator pada tahun 2023 dapat dijelaskan oleh beberapa faktor. Pertama, indikator pencapaian akreditasi internasional yang tidak bisa dicapai dalam waktu 1 tahun. Pada bulan November 2023, rektor IPB telah menandatangani pengajuan 5 program studi di FEM melalui AQAS dengan target terakreditasi pada 2025. FEM telah Menyusun dokumen AQAS untuk 2 kluster (ekonomi dan manajemen) dengan target pengiriman bulan Desember 2024. Kedua, beberapa indikator belum update data terbaru misalnya jumlah dan nilai kerjasama. Ketiga, penerapan ZI WBK dinilai setelah selesai mengisi 6 area yang akan tercapai pada Bimtek tanggal 11 Desember 2024.

Keterangan lebih rinci mengenai capaian target kinerja dari setiap indikator pembentuk SIMAKER yang terdiri dari 28 indikator dapat dilihat pada **Tabel 3.1** dan **Gambar 3.2**.

Tabel 3.1. Target dan Capaian Kinerja SIMAKER FEM Tahun 2024

No	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Presentase
1	Kualitas Input-Keketatan Seleksi Mahasiswa Baru			
	d. Keketatan seleksi penerimaan mahasiswa baru Program S1	10	13.77	137.67
	e. Keketatan seleksi penerimaan mahasiswa baru Program S2	2	3.04	151.75
	f. Keketatan seleksi penerimaan mahasiswa baru Program S3	2	2.61	130.51
	d.Jumlah mahasiswa baru Internasional	28	3	10.71
2	Kualitas dosen			
	f. Persentase dosen S3	70	69.49	99.27
	g. Persentase dosen yang memiliki jabatan Guru Besar	18	19.49	108.29
	h. Persentase dosen yang memiliki pengalaman sebagai praktisi (5 tahun terakhir)-IKU 3	80	255.65	319.56
	i. Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri (IKU-4)	60	25.25	42.09

No	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Presentase
	j. Jumlah praktisi/akademisi unggul dari luar IPB yang mengajar di kampus (bagian dari IKU-4)	100	54	54
3	Kualitas pembelajaran			
	d. Persentase dosen dengan EPBM > 3.0	100	99.81	99.81
	e. Persentase mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi (IKU 2)	40	211.55	528.88
	f. Persentase MK yang menerapkan "Merdeka Belajar" (IKU 7)	96	152	158.33
4	Kualitas tata kelola			
	l. Persentase A atau Unggul akreditasi prodi BANPT/LAMPT Program S1	100	100	100
	m. Persentase A atau Unggul akreditasi prodi BANPT/LAMPT Program S2	100	88.89	88.89
	n. Persentase A atau Unggul akreditasi prodi BANPT/LAMPT Program S3	80	66.67	83.33
	o. Jumlah prodi terakreditasi internasional yang diakui DIKTI-IKU 8	3	0	0
	p. Persentase lulus tepat waktu Program S1	60	51.47	85.78
	q. Persentase lulus tepat waktu Program S2	30	24.1	80.33
	r. Persentase lulus tepat waktu Program S3	20	0	0
	s. Rata-rata waktu kenaikan pangkat dosen (tahun)	3	8.4	35.71
	t. Jumlah kerjasama pendidikan, penelitian dan PPM	120	14	11.67
	u. Jumlah dana yang diperoleh dari kerjasama (miliar rupiah)	18	6.51	36.19
	v. Fakultas telah membangun zona integritas	1	0	0
5	Kinerja dosen			
	d. Publikasi internasional terindeks scopus (per dosen)	1	0.71	71.19
	e. Publikasi nasional terindeks SINTA (1-4) (per dosen)	1.1	1.39	126.35
	f. Sitasi artikel ilmiah scopus per dosen (dalam 5 tahun terakhir)	20	14.48	72.42
6	Kualitas lulusan			
	d. Jumlah mahasiswa yang berprestasi pada tingkat nasional	124	104	83.87
	e. Jumlah mahasiswa yang berprestasi pada tingkat internasional	31	29	93.55
	f. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta. (IKU-1)	80	48.8	61

Gambar 3.2 menunjukkan indikator, target dan capaian dari Fakultas Ekonomi dan Manajemen. Peningkatan indikator yang dibawah target (merah dan kuning) akan menjadi perhatian dan fokus program tahun depan.

 Simaker 2024						
241	Kualitas Input-Keketatan Seleksi Mahasiswa Baru					
FD2	Keketatan seleksi penerimaan mahasiswa baru Program S1	10	13.77		137.67	
FD3	Keketatan seleksi penerimaan mahasiswa baru Program S2	2	3.04		151.75	
FD4	Keketatan seleksi penerimaan mahasiswa baru Program S3	2	2.61		130.51	
FD5	Jumlah mahasiswa baru Internasional	28	3		10.71	
242	Kualitas dosen					
FD6	Persentase dosen S3	70	69.49		99.27	
FD7	Persentase dosen yang memiliki jabatan Guru Besar	18	19.49		108.29	
FD8	Persentase dosen yang memiliki pengalaman sebagai praktisi (5 tahun terakhir)-IKU 3	80	255.65		319.56	
FD9	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri (IKU-4)	60	25.25		42.09	
FD10	Jumlah praktisi/akademisi unggul dari luar IPB yang mengajar di kampus (bagian dari IKU-4)	100	54		5.4	
243	Kualitas pembelajaran					
FD11	Persentase dosen dengan EPBM > 3.0	100	99.81		99.81	
FD12	Persentase mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi (IKU 2)	40	211.55		528.88	
FD13	Persentase MK yang menerapkan "Merdeka Belajar" (IKU 7)	96	152		158.33	
244	Kualitas tata kelola					
FD15	Persentase A atau Unggul akreditasi prodi BANPT/LAMPT Program S1	100	100		100	
FD16	Persentase A atau Unggul akreditasi prodi BANPT/LAMPT Program S2	100	88.89		88.89	
FD17	Persentase A atau Unggul akreditasi prodi BANPT/LAMPT Program S3	80	66.67		83.33	
FD18	Jumlah prodi terakreditasi internasional yang diakui DIKTI-IKU 8	3	0		0	
FD20	Persentase lulus tepat waktu Program S1	60	51.47		85.78	
FD21	Persentase lulus tepat waktu Program S2	30	24.1		80.33	
FD22	Persentase lulus tepat waktu Program S3	20	0		0	
FD23	Rata-rata waktu kenaikan pangkat dosen (tahun)	3	8.4		35.71	
FD24	Jumlah kerjasama pendidikan, penelitian dan PPM	120	14		11.67	
FD25	Jumlah dana yang diperoleh dari kerjasama (miliar rupiah)	18	6.51		36.19	
FD26	Fakultas telah membangun zona integritas	1	0		0	
245	Kinerja dosen					
FD27	a. Publikasi internasional terindeks scopus (per dosen)	1	0.71		71.19	
FD28	b. Publikasi nasional terindeks SINTA (1-4) (per dosen)	1.1	1.39		126.35	
FD29	Sitasi artikel ilmiah scopus per dosen (dalam 5 tahun terakhir)	20	14.48		72.42	
246	Kualitas lulusan					
FD31	Jumlah mahasiswa yang berprestasi pada tingkat nasional	124	104		83.87	
FD32	Jumlah mahasiswa yang berprestasi pada tingkat internasional	31	29		93.55	
FD33	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta. (IKU-1)	80	48.8		61	

Gambar 3.2. Rincian pencapaian target kinerja FEM tahun 2024

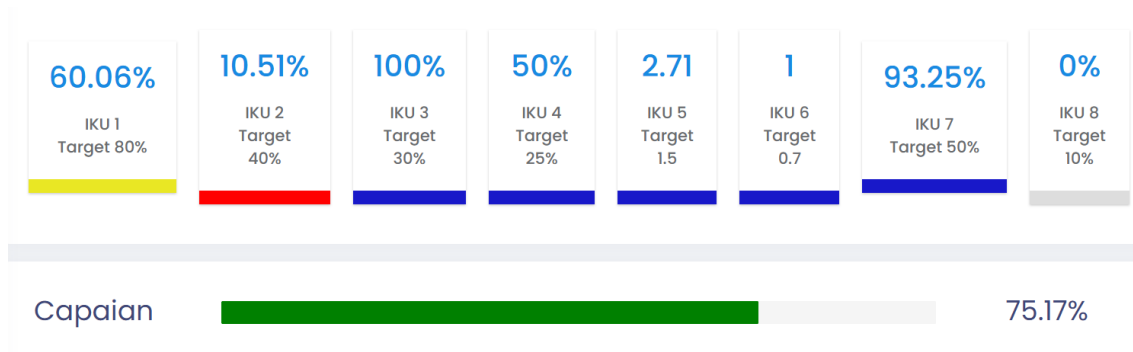
Sementara apabila dilihat dari masing-masing departemen yang ada di lingkungan FEM, capaian kinerja terhadap target berkisar antara 67,88% (Departemen Ilmu Ekonomi Syariah) hingga 72,61% (Departemen Ekonomi Sumberdaya Lingkungan). Keterangan lebih jelasnya untuk pencapaian masing-masing departemen dapat dilihat pada **Tabel 3.2**.

Tabel 3.2. Pencapaian kinerja (SIMAKER) Unit yang ada di FEM Tahun 2024

No	Keterangan Warna	FEM	IE	MAN	AGB	ESL	EKS
1	Total Pencapaian semua Indikator	69.3%	71.16	70.44%	71.84%	72.61%	67.88%
	Biru ($\geq 100\%$)	8	10	9	9	8	6
	Hijau ($>75\%$)	9	6	4	6	7	4
	Kuning (50 – 75%)	4	2	5	3	5	4
	Merah ($<50\%$)	8	8	6	8	6	6

3.2 IKU

Apabila dilihat dari indikator kinerja lainnya yakni IKU (Indikator Kinerja Utama) yang meliputi 8 indikator, nilai total IKU yang diperoleh FEM tahun 2023 adalah sebesar 75,17, turun dari capaian tahun 2023 yaitu 78,07%. Secara keseluruhan dari kedelapan (8) indikator pencapaian FEM berkisar dari 0% hingga 100%. Terdapat lima (5) indikator utama dimana capaian lebih tinggi dari target, yaitu IKU 3, 4, 5, 6 dan 7. IKU 3 mencakup dua (2) sub indikator yakni (1) jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, berkegiatan tridharma di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), atau bekerja sebagai praktisi di dunia industri dalam 5 (lima) tahun terakhir, dan (2) Jumlah dosen tetap dengan NIDN/NIDK pada tahun X (tahun ajaran X). IKU 4 mencapai 4 indikator yakni 1) Jumlah dosen NIDN yang memiliki sertifikasi profesi/kompetensi, 2) Jumlah pengajar dari dunia industri dan dunia kerja, 3) Jumlah dosen NIDN/NIDK, dan 4) Jumlah dosen NIDN/NIDK/NUP. IKU 5 terdiri dari dua indikator yaitu 1) Jumlah keluaran penelitian yang mendapat rekognisi internasional dan 2) jumlah dosen tetap NIDN/NIDK. Sementara IKU 6 mencakup dua (2) sub indikator yakni (1) Jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra, dan (2) Jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang tercatat pada tahun X (semester ganjil X).



Gambar 3.3. Pencapaian IKU FEM Tahun 2024

Hanya satu (1) indikator yang bernilai merah yakni IKU 2 (15,63%) yang mencakup 4 sub indikator yakni 1) Skor jumlah mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan paling sedikit 10 sks di luar PS, 2) Skor jumlah mahasiswa inbound S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan pembelajaran di IPB, 3) Jumlah mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang mengikuti program belajar kampus merdeka, dan 4) Jumlah mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki status aktif di tahun kalender berjalan. Keterangan Lebih jelasnya mengenai pencapaian IKU FEM dapat dilihat pada **Gambar 3.3**, sedangkan keterangan untuk setiap indikator pembentuknya (8 indikatornya) dapat dilihat pada **Tabel 3.3. (update ulang)**.

Tabel 3.4 menunjukkan tersebut terlihat bahwa kelima departemen yang ada di FEM memperoleh pencapaian lebih dari 70%. Unit dengan pencapaian target kinerja IKU relatif tertinggi adalah Departemen Agribisnis dengan pencapaian sebesar 76,83%, disusul kemudian dengan Departemen Manajemen dengan pencapaian sebesar 75,78%. Sementara pencapaian IKU paling rendah sebesar 72,53 adalah Departemen Ekonomi Sumberdaya Lingkungan. Keterangan lebih detailnya mengenai pencapaian di setiap unit yang ada di FEM dapat dilihat pada **Tabel 3.4**.

Tabel 3.4. Capaian target kinerja IKU Unit yang ada di FEM tahun 2024

IKU	Capaian Unit (Fakultas & Departemen)					
	FEM	IE	MAN	AGB	ESL	EKS
1	60.06%	53.29%	59.02%	59.06%	67.01%	55.53%
2	10.51%	5.93%	12.99%	16.32%	2.05%	11.12%
3	100%	100%	100%	89.66%	95.65%	100%
4	50%	31.3%	49.6%	34.48%	71.3%	83.33%
5	2.71	3.11	1.94	4.05	1.37	2.85
6	1	1	1	1	1	1
7	93.25%	81.82%	62.86%	100%	100%	100%

IKU	Capaian Unit (Fakultas & Departemen)					
	FEM	IE	MAN	AGB	ESL	EKS
8	0%	0%	0%	0%	0%	0
Total	75.17%	72.68%	75.78%	76.83%	72.53%	74.65%

3.3 PROGRAM DAN KEGIATAN TERKAIT

Berbagai program dan kegiatan telah dilakukan untuk mendukung pencapaian target kinerja baik pada SIMAKER maupun IKU berdasarkan kelompok tertentu yakni (1) pengembangan Pendidikan (seleksi mahasiswa baru, pengembangan bahan ajar, metode pembelajaran, dan assessment, percepatan penyelesaian tugas akhir, kuliah tamu multistrata, dan kerjasama luar negeri); (2) pengembangan kemahasiswaan mencakup (a) Kegiatan Peningkatan Kualitas Wawasan Keilmuan (*Hardskill dan softskill*), (b) Penyelenggaraan Beasiswa, (c) Pembinaan Keorganisasian, (d) Peningkatan Kualitas Minat dan Bakat Mahasiswa, dan (e) Kegiatan hubungan alumni dan mitra; (3) peningkatan kompetensi SDM; (4) peningkatan akreditasi nasional dan persiapan akreditasi internasional, dan (5) program lainnya.

3.3.1 Program Pengembangan Pendidikan

Pendidikan tinggi di masa yang akan datang diharuskan untuk melakukan inovasi-inovasi untuk dapat bersaing dengan perguruan tinggi lainnya di dalam negeri maupun di luar negeri. Salah satu aspek yang perlu dilakukan untuk mencapai target kinerja SIMAKER maupun IKU terkait pengembangan pendidikan adalah sosialisasi dan inovasi dalam bidang pengembangan pendidikan diantaranya mulai dari Seleksi mahasiswa multistrata; Sosialisasi kepada dosen dan mahasiswa terkait K2020 dan program MBKM; Pengembangan Bahan Ajar, Metode Pembelajaran dan Metode Asesmen; Percepatan Penyelesaian Tugas Akhir; Kuliah Tamu S1, S2, S3 dari Dalam dan Luar Negeri, kerjasama dengan pendidikan tinggi di luar negeri baik berupa kerjasama di bidang akademik maupun penelitian.

2.3.1.1 Seleksi Mahasiswa Baru

Proses seleksi mahasiswa baru pada Program Sarjana Agribisnis mengikuti ketentuan yang ditetapkan oleh IPB secara terpusat. Terdapat tujuh jalur penerimaan yaitu : (1) SNBP (Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi) melalui seleksi nilai rapor,

(2) SNMPTN (Seleksi Nasional Berdasarkan Tes) menggunakan nilai UTBK (Ujian Tertulis Berbasis Komputer), (3) Undangan Khusus bagi Lulusan SLTA yang mempunyai prestasi internasional dan nasional (PIN), (4) Seleksi Penerimaan Mahasiswa Beasiswa Utusan Daerah (BUD), (5) Seleksi Mandiri (SM) IPB, (6) Program Beasiswa Afirmasi Dikti (Adik), untuk mendukung prinsip *education for all*, dan (7) Jalur Ketua OSIS sebagai tambahan jalur penerimaan yang ditetapkan oleh Rektor IPB pada tahun 2018.

Rekrutmen calon mahasiswa baru program pascasarjana dilakukan secara tersentral melalui Sekolah Pascasarjana IPB (SPs IPB). Oleh karena itu kebijakan rekrutmen calon mahasiswa baru pada Fakultas Ekonomi dan Manajemen (FEM) juga mengikuti kebijakan SPs IPB. Kebijakan rekrutmen calon mahasiswa baru pada SPs IPB yaitu SPs IPB membentuk dan menetapkan Panitia Penerimaan Mahasiswa Baru (PPMB) yang diketuai oleh Dekan SPs IPB dan beranggotakan Wakil Dekan, Sekretaris program Magister dan Doktor, ketua Home Base/departemen dan Ketua PS. Prosedur penerimaan mahasiswa baru tertuang dalam Standar Operasional Prosedur (SOP) Sekolah Pascasarjana No : SOP-IPB=SPS-1 yang mulai berlaku 16 Agustus 2022. Proses rekrutmen mahasiswa baru PS multistrata yang ada di lingkungan FEM pun mengikuti aturan tersebut.

Dalam rangka meningkatkan keketatan seleksi di setiap program studi yang ada di lingkungan FEM, berbagai program dilaksanakan terutama terkait sosialisasi, promosi terkait berbagai keunggulan, prestasi, alumni sukses melalui berbagai media sosial informasi baik formal maupun informal dari mulai Website, Instagram, Facebook, Flyer maupun melalui alumni.

2.3.1.2 Pengembangan Bahan Ajar, Metode Pembelajaran, dan Metode Asesmen

Kegiatan pengembangan bahan ajar, metode pembelajaran dan metode asesmen dilakukan oleh masing-masing tim pengajar mata kuliah pada jenjang S1, S2, dan S3 yang ada di setiap prodi dan departemen yang ada di lingkungan FEM. Proses pengembangan bahan ajar dilakukan melalui update keilmuan dari berbagai sumber referensi yang disesuaikan dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) mata kuliah. Setiap tim mata kuliah menyusun RPS yang disesuaikan dengan *Learning Outcome* (LO) setiap mata kuliah dan metode pembelajaran PBL. Berdasarkan capaian pada IKU

7, terdapat 156 MK pada kelima departemen yang telah menerapkan metode pembelajaran PBL (91.76%).

Sehubungan dengan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang telah diluncurkan oleh kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi pada tahun 2020, beberapa PS telah mengintegrasikan dengan rekognisi kegiatan menjadi SKS (satuan kredit semester) yang tercantum pada kurikulum 2020. Rekognisi kegiatan MBKM pada Program Magister Ilmu Manajemen diintegrasikan dengan mata kuliah *Enrichment Course*/Kapita Selekta dengan bobot 3 SKS. Kegiatan yang dapat direkognisi merupakan kegiatan yang memiliki sertifikasi ataupun bertaraf internasional.

Adapun alternatif kegiatan Kapita Selekta adalah *International summer course/winter course, International conference, International credit earning* (kredit mata kuliah di IPB/ di luar IPB), *International training and competency test, International fieldtrip, International research attachment /student exchange*.

2.3.1.3 Percepatan Penyelesaian Tugas Akhir

Salah satu indikator kinerja Departemen dan Fakultas adalah kelulusan tepat waktu yaitu 48 bulan untuk S1, 24 bulan untuk S2, 36 bulan untuk S3. Proses percepatan penyelesaian tugas akhir pada jenjang S1 dilakukan melalui pembagian pembimbing sejak semester 5 dan melaksanakan kolokium bersama-sama pada semester 6. Pada jenjang S2, pembagian pembimbing dimulai pada awal semester dua. Sedangkan pada jenjang S3, pengajuan dosen pembimbing dilakukan pada akhir semester 1. Hal ini dilakukan agar mahasiswa termotivasi untuk membuat proposal dan sesegera mungkin dapat berkonsultasi dengan dosen pembimbing. Kegiatan lainnya yang dilakukan untuk mempercepat lulusan adalah melalui program Sinergi (*Fast Track*), sehingga setiap departemen terus melakukan sosialisasi untuk meningkatkan keikutsertaan mahasiswa. Semua departemen yang ada di lingkungan FEM memiliki program ini.

2.3.1.4 Kuliah Tamu S1, S2, S3 dari Dalam dan Luar Negeri

Dalam program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), diharapkan matakuliah mendatangkan dosen tamu baik dari dalam maupun luar negeri. Hal ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan praktis kepada para peserta matakuliah. Pelaksanaan kegiatan kuliah tamu disesuaikan dengan jadwal kesediaan dosen tamu

dengan jadwal mata kuliah. Penyelenggara kuliah tamu dilakukan oleh setiap tim mata kuliah pada jenjang S1, S2, dan S3 baik bersifat daring atau luring. Kegiatan kuliah tamu ini dilakukan baik dosen tamu yang berasal dari praktisi terutama yang berasal dari Dalam Negeri, maupun dosen tamu dari universitas luar negeri. Kegiatan dosen tamu ini dilakukan dalam rangka mendukung target kinerja SIMAKER dan IKU terutama terkait jumlah praktisi/akademisi unggul dari luar IPB yang mengajar di kampus; PT bermitra dengan PT berkelas dunia; dan mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus.

2.3.1.5 Kerjasama Luar Negeri

Kerjasama luar negeri dilakukan dalam rangka mendukung kinerja SIMAKER maupun IKU terutama terkait *outbound/inbound* dosen atau dosen berkegiatan di luar kampus; jumlah dan nilai kerjasama pendidikan/penelitian; mahasiswa mendapatkan pengalaman di luar kampus; dan jumlah publikasi di jurnal bereputasi terindeks scopus; program studi bermitra/bekerjasama dengan PT berkelas dunia; praktisi mengajar dalam kampus; mahasiswa mendapatkan pengalaman di luar kampus. Berbagai PT di Luar Negeri yang sampai saat ini bekerjasama dengan FEM adalah Australia (Adelaide University), Eropa (Gottingen, Lueven, Heidelberg, Wageningen), Thailand (United Nations ESCAP, Kasetsart University), Jepang (ERIA)

Pada tahun 2024, terdapat berbagai kegiatan penjajakan kerjasama dengan mitra perguruan tinggi dan perusahaan internasional, diantaranya:

- 1. Australia, perluasan kerjasama** dilaksanakan oleh Departemen Ilmu Ekonomi dan PS S2 Manajemen Pembangunan Daerah dengan beberapa universitas yaitu Adelaide University, University of Western Australia di Perth. Kegiatan dilakukan oleh wakil dekan bidang sumberdaya, kerjasama dan pengembangan, ketua departemen Ilmu Ekonomi dan pengelola PS S2 Ilmu Ekonomi, dan pengelola PS MPD.
- 2. Jepang,** penjajakan kerjasama double degree antara PS S2 Magister Pembangunan Daerah (MPD) dan International University of Japan (IUI) dilakukan oleh pimpinan fakultas (dekan dan wakil dekan) serta pengelola PS S2 MPD.

3. **Singapura**, penjajakan kerjasama double degree antara PS S2 Ilmu Ekonomi dan National University of Singapore (NUS) lakukan oleh pimpinan fakultas (dekan dan wakil dekan) serta pengelola PS S2 MPD.
4. **Thailand**, penjajakan kerjasama dengan tiga universitas yaitu Kasetsart University, Prince of Songkla University (PSU), Patani University, Chulalongkorn University-Halal Centre. Pada bulan April 2024, FEM IPB akan menjadi *host 2nd Conference Sustainable Food System*.
5. **Malaysia**, penjajakan kerjasama dengan Universitas Kebangsaan Malaysia, Universiti Putra Malaysia (UPM), University Sabah Malaysia (USM), International Islam University of Malaysia (IIUM) dilakukan oleh pimpinan fakultas (dekan dan wakil dekan).
6. **China**, penjajakan kerjasama dilakukan oleh pimpinan departemen Ilmu Ekonomi dan Peking University. Penyelenggaraan kuliah umum dari dosen Peking University juga telah dilakukan.
7. **Korea Selatan**. Kesepakatan kerjasama kolaborasi FEM dan Fakultas Pertanian IPB dengan Hanyang University yang diinisiasi oleh dekan FEM terkait Smart Agriculture telah ditandatangani.

3.3.2 Program Pengembangan Kemahasiswaan

Berdasarkan beragam kegiatan dan kemahasiswaan yang terdapat di IPB, dapat dikelompokkan menjadi; (a) Kegiatan Peningkatan Kualitas Wawasan Keilmuan (Hardskill dan softskill), (b) Penyelenggaraan Beasiswa, (c) Pembinaan Keorganisasian, (d) Peningkatan Kualitas Minat dan Bakat Mahasiswa, dan (e) Kegiatan hubungan alumni dan mitra.

Secara umum program pengembangan kemahasiswaan yang dilakukan pada tahun 2024 berkaitan dengan *hardskill*, *softskill*, pembinaan mahasiswa berprestasi, PKM, *tools analysis*, penguatan organisasi kemahasiswaan, outbond mahasiswa, lomba ilmiah/business plan/debat, seminar/konferensi, kemitraan dan alumni. Kegiatan kemahasiswaan ini dilakukan dalam rangka mendukung pencapaian kinerja Indikator 1, 2, 5, 8 dan 9 di SIMAKER dan IKU 1 dan IKU 2.

Dalam pengembangan kompetensi *softskill* dan *hardskill* mahasiswa umumnya dilakukan berbagai kegiatan ORMAWA yang ada di masing-masing departemen

maupun level fakultas, antara lain berupa Inkubator Prestasi (PIMMAN, Student Preparation, dan Talk Show Business), *Impactful Development*, Hubungan Eksternal. Seleksi Mahasiswa Berprestasi, Pelatihan TOEFL, Pelatihan *Software Series 2024*, *Design Graphic Training*, *Digital Marketing Training*; Bimbingan Belajar Kumulasi, *Virtual Course*, *Virtual Guest Lecture Series* dan *The 6th Management Euphoria*.

Kegiatan lain berupa outbound mahasiswa terkait kegiatan nasional maupun internasional (*international fieldtrip*) ke berbagai perusahaan multinasional, berbagai seminar/konfrensi kompetisi (nasional/internasional) maupun *student exchange* yang dikoordinir oleh IPB *International Collaboration Office* dan program MBKM Kemendikbud seperti *Indonesian International Student Mobility Awards*. Pada tahun 2023, kegiatan outbound mahasiswa dilakukan ke beberapa negara yaitu Singapura, Malaysia, Thailand dan Korea Selatan.

Program mahasiswa berprestasi yang selalu dilakukan setiap tahun dari mulai tingkat department, fakultas maupun IPB. Pemilihan Mahasiswa berprestasi merujuk pada *performance* individu mahasiswa yang memenuhi kriteria pemilihan dengan menggunakan beberapa unsur, yaitu prestasi akademik (Indeks Prestasi Kumulatif), karya tulis ilmiah, prestasi/kemampuan yang diunggulkan, kemampuan berbahasa Inggris/Asing, dan kepribadian sesuai dengan kriteria dan indikator yang telah ditetapkan. Upaya pembinaan ini dilakukan di departemen Komisi Kemahasiswaan dan Kedisiplinan sejak awal. Setiap tahun rata-rata 3 sampai 7 orang mahasiswa mengikuti proses seleksi mahasiswa berprestasi tingkat departemen, sehingga akan terpilih 2 orang calon terbaik yang akan diusulkan dan diseleksi pada tingkat fakultas, untuk kemudian 2 orang menjadi perwakilan fakultas untuk mengikuti seleksi level IPB.

3.3.3 Program Peningkatan Kompetensi Sumberdaya Manusia (SDM)

Sumberdaya manusia (SDM) baik tenaga pendidik (dosen) maupun tenaga kependidikan (pegawai) merupakan salah satu bagian yang sangat penting bagi kemajuan organisasi yang dalam hal ini PT yang melaksanakan proses bisnis Pendidikan. Kompetensi terkait SDM ini berkaitan dengan kinerja SIMAKER (presentase dosen dengan jabatan GB, persentase dosen S3, pengalaman dosen sebagai praktisi, dosen dengan nilai EPM >3.00, jumlah publikasi) dan IKU (dosen berkegiatan di luar kampus-IKU 3 dan Hasil kerja dosen digunakan masyarakat-IKU 5).

Dalam rangka mencapai target kinerja tersebut berbagai kegiatan yang dilaksanakan diantaranya untuk meningkatkan dosen yang S3 melalui kerjasama dengan luar negeri dengan salah satu outputnya adalah kesempatan melanjutkan S3 di luar negeri maupun publikasi bersama di jurnal bereputasi. Satu orang dosen departemen Ilmu Ekonomi mendapat beasiswa S3 dan tergabung dalam kolaborasi riset “Large-Scale Land Acquisitions, Rural Change and Social Conflict” kerjasama FEM dengan German Institute for Global and Area Studies (GIGA). Tiga staff muda departemen Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan mendapat kesempatan S3 dalam kolaborasi riset ECOGIV. Ecosystem-based management of COastal marine resources in Ghana, Indonesia and Vietnam (ECOGIV) merupakan proyek kerjasama penelitian dan pendidikan dengan empat institusi. Keempat institusi tersebut yaitu Faculty of Biosciences, Fisheries and Economics, The Arctic University of Norway (UiT); Faculty of Economics, Nha Trang University (NTU), Vietnam; Fakultas Ekonomi dan Manajemen, IPB University; School of Economics, University of Cape Coast (UCC), Ghana. Keempat institusi tersebut berada dibawah payung the Norwegian Programme for Capacity Development in Higher Education and Research for Development phase II yang didanai oleh Norwegian Agency for Development Cooperation (NORAD) pada periode 2021-2026.

Sementara terkait dengan peningkatan jabatan fungsional, secara bertahap melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala, baik melalui pimpinan departemen (melalui rapim/group WA), Tim TPKI fakultas (group WA, setiap minggu) maupun tim teknis (para KTU dan Kepegawaian) melalui group WA (setiap bulan) atau konsinyasi untuk selalu progress dan mempercepat administrasi kenaikan pangkat, minimal dua kali dalam 1 semester.

Kegiatan lain yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas SDM ini melalui berbagai pelatihan atau sertifikasi. Dosen FEM mengikuti pelatihan dan sertifikasi internasional yang dikoordinasi oleh Direktorat Sumberdaya Manusia IPB, Dimana beberapa sertifikasi yang diambil adalah Microsoft for Educator (MCE), Communication Skills for Business (CSB), Project Management, Entrepreneurship, dan lainnya. Program sertifikasi kompetensi profesi dosen dirangkai dengan kegiatan Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM) tahun 2023 pada departemen Agribisnis. Kegiatan ini diikuti 28 orang dosen, yang terdiri dari 10 orang mengikuti sertifikasi internasional pada topik

analysis big data dan *digital traceability*, serta 18 orang dosen mengikuti sertifikasi BNSP dengan topik digital marketing, manajemen risiko dan IT *enterprise architecture*. Selain itu pelatihan juga diberikan pada tenaga Pendidikan (pegawai) terkait soft skill dan hardskill seperti kemampuan komunikasi, pelayanan prima, pengotimalan Microsoft office, pengelolaan web. Delapan orang tenaga kependidikan mendapatkan beasiswa dari BAZNAZ, LASNAZ, Inisiatif Zakat Indonesia dan BPRS Botani Bina Rahmah untuk melanjutkan Pendidikan ke jenjang S1.

3.3.4 Program/Kegiatan Akreditasi

Akreditasi merupakan syarat yang harus dipenuhi oleh program studi. Tujuan akreditasi adalah untuk menjamin kualitas perguruan tinggi dalam hal ini termasuk program studi yang mengacu kepada Standar Nasional dan Internasional Tinggi. Secara nasional, hampir semua program studi yang ada di lingkungan FEM terakreditasi nasional dengan kategori Unggul dan A. Hanya satu (1) program studi yang masuk terakreditasi B, karena masih relatif baru belum ada lulusan.

Program/kegiatan akreditasi ini berkaitan dengan kinerja yang ada di SIMAKER (jumlah prodi terakreditasi internasional) dan IKU 8 (Program studi berstandar internasional). Sampai saat ini masih ada dua (2) departemen yang terakreditasi AUN, sementara yang lainnya sudah habis. Sampai saat ini FEM masih menjadi member AACSB, dan saat ini dalam proses pengajuan akreditasi internasional AQAS (komitmen akreditasi ditandatangani rektor IPB pada 29 November 2023).

Kegiatan lainnya yang dilaksanakan dalam mendukung akreditasi adalah monitoring dan evaluasi melaksanakan update Data pada New SPMI, pelaksanaan Audi Internal multistrata di level fakultas yang beranggotakan perwakilan dari masing-masing departemen.

3.3.5 Program/Kegiatan Lainnya

3.3.5.1 Publikasi dan Jurnal

Program/kegiatan lainnya yang dilaksanakan dalam mendukung kinerja baik SIMAKER maupun IKU adalah terkait dengan publikasi, melalui berbagai kegiatan diantaranya: *workshop/publication Camp* untuk mendukung dosen dalam mensubmit artikel jurnalnya ke jurnal internasional bereputasi; program penelitian pada setiap

Divisi ataupun lintas Divisi; insentif publikasi baik yang publish di jurnal nasional maupun internasional dan pengembangan dan peningkatan jurnal yang ada di lingkungan FEM. Dari 7 jurnal yang ada di lingkungan FEM, sampai tahun 2023 terdapat 4 jurnal yang sudah terakreditasi SINTA (2 SINTA 2, 2 SINTA 3). Secara umum ketujuh jurnal tersebut terbit 2 kali dalam setahunnya.

3.3.5.2 Aset, Inventaris dan Persediaan

Keberadaan asset, inventaris dan persediaan berpengaruh terhadap semua fungsi sistem operasi dalam organisasi dengan tujuan ketersediaan jumlah dan waktunya sesuai dengan kebutuhan. Aset, inventaris dan persediaan harus dikelola dengan baik untuk mendapatkan manfaat bagi organisasi sekaligus mendorong tercapainya tujuan unit. Kegiatan yang dilakukan terkait hal ini adalah pengusulan kebutuhan yang biasa dilakukan awal dan pertengahan tahun, serta monitoring dan evaluasi secara berkala yang dikoordinatori KTU fakultas dengan para KTU departemen dan bagian sarana/prasana di masing-masing unit.

3.4 FAKTOR PENYEBAB KEBERHASILAN DAN KEGAGALAN DALAM PENCAPAIAN TARGET

Dari beberapa indikator kinerja (baik IKU maupun SIMAKER), secara umum hampir sebagian besar target telah tercapai dan terpenuhi (> 50%) bahkan lebih tinggi dari yang ditargetkan yang diindikasikan dengan warna biru dan hijau, dan kuning. Sementara indikator yang masih dari yang ditargetkan (<50%) yang diindikasikan berwarna merah ada 3 indikator, yakni 2 berasal dari SIMAKER yakni (1) lulusan yang bekerja ≤ 6 bulan dengan penghasilan yang cukup dan (2) persentase lulusan S3 yang tepat waktu), dan satu (1) dari indikator IKU yakni IKU 1 yakni “lulusan mendapatkan pekerjaan yang layak”. Sementara indikator yang berwarna kuning pencapaian lebih dari 50% namun masih lebih rendah dari 75% (50-75%) yang diindikasikan dengan warna kuning ada 3.

Faktor yang mendukung keberhasilan pencapaian target kinerja tahun 2023 adalah komitmen bersama dari stakeholders FEM terutama pimpinan fakultas, pimpinan departemen, para tenaga pendidik (dosen), tenaga kependidikan (pegawai), dan mahasiswa, untuk bersama-sama melakukan yang terbaik untuk kemajuan organisasi. Hal ini didukung dengan atmosfer di FEM yang sangat mendukung satu sama lain. Hal ini juga diperkuat dengan komunikasi yang baik antara semua stakeholders terkait, diantaranya selalu dilaksanakannya rapat tingkat

IPB setiap hari Selasa, rapat tingkat fakultas mingguan pada Rabu pagi, bahkan setiap ada informasi yang urgent bisa dilaksanakan baik secara daring maupun luring sebagai upaya menyampaikan berbagai informasi terkait perkembangan IPB. Selain itu, media sosial yang ada terutama WA khusus dekanat (dekan dan Wakil Dekan), WA pimpinan fakultas dan pimpinan departemen, WA Femers, dan media sosial lainnya (IG, website) merupakan sarana yang sangat efektif dalam menyampaikan berbagai informasi maupun capaian. Keberadaan media sosial tersebut diupayakan untuk selalu terupdate sehingga selalu memberikan informasi terbaru mengenai berbagai kegiatan FEM, termasuk berbagai capaian prestasi dari mahasiswa yang ada di lingkungan FEM.

Demikian halnya berbagai group WA dengan tenaga kependidikan seperti KTU dan kepegawaian di level fakultas yang beranggotakan perwakilan departemen, yang dimonitoring Wakil Dekan, menjadi sarana yang sangat efektif dalam menyampaikan informasi.

Beberapa faktor menyebabkan belum berhasilnya capaian untuk keenam (6) indikator target kinerja (SIMAKER maupun IKU). Pada indikator “ketepatan waktu lulus untuk program pasca sarjana terutama strata 3”, memang relatif sangat sulit dicapai dengan standar waktu yang 3 tahun. Hal ini berkaitan dengan tahapan yang harus dilalui mahasiswa pascasarjana dalam menyelesaikan pendidikannya. Salah satunya berkaitan dengan adanya kewajiban publikasi artikel pada jurnal bereputasi (terindeks scopus) ataupun Sinta 2 yang membutuhkan waktu yang tidak singkat. Salah satu upaya atau strategi yang terus dapat diupayakan diantaranya dengan jadwal kolokium bersama, seminar bersama, insentif mengikuti conference internasional, dan komunikasi yang efektif antara mahasiswa dengan dosen pembimbing atau promotor, serta monitoring dan evaluasi yang berkala dari pengelola program studi.

3.5 TANTANGAN FEM KE DEPAN

Seiring dengan semakin berkembangnya ilmu pengetahuan, teknologi dan komunikasi, serta tuntutan dan ekspektasi masyarakat yang semakin tinggi, salah satunya karena adanya globalisasi dan liberalisasi yang berimplikasi kepada proses bisnis Pendidikan, maka tantangan yang dihadapi pelaku pendidikan termasuk FEM dapat dilihat pada **Gambar 3.5**. Berdasarkan **Gambar 3.5**, terdapat lima (5) tantangan besar yang dihadapi FEM ke depan yakni terkait (1) Research and Academic Excellent, terutama berkaitan dengan publikasi, research group dan kelulusan tepat waktu; (2) Internal Business process, mencakup akreditasi internasional dan sertifikasi dan kompetensi SDM (tenaga pendidik/dosen maupun tenaga

kependidikan/pegawai); peningkatan soft skill mahasiswa; (4) fasilitas/sarana/prasana lab bidang ilmu ekonomi dan manajemen; dan (5) pengembangan keilmuan bidang ekonomi dan manajemen.



Gambar 3.5. Tantangan FEM ke depan

Sejalan dengan tingkat ketercapaian kinerja dan identifikasi penyebab kegagalan yang telah disampaikan pada bagian sebelumnya, Fakultas Ekonomi dan Manajemen merumuskan beberapa strategi untuk perbaikan target kinerja, yaitu:

- a. **Strategi peningkatan kualitas lulusan.** Hal ini berkaitan dengan kinerja persentase lulusan yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta. Persentase lulusan yang bekerja < 6 bulan dan persentase lulusan yang berwirausaha dengan penghasilan cukup dengan kinerja masing-masing sebesar 43,9% dan 5.65 orang. Oleh karena itu, perlu dilakukan strategi sebagai berikut:
 - Sertifikasi kompetensi lulusan bekerjasama dengan BNSP maupun lembaga sertifikasi
 - Kerjasama antar Lembaga/institusi pemberi kerja untuk membuka rekrutment untuk lulusan FEM IPB
 - Meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris mahasiswa dan calon lulusan
 - Menjaga hubungan dengan alumni melalui ikatan alumni dengan menggunakan whatsapp group, dan social media

- Meningkatkan wirausaha dengan program BLST dan Inkubator bisnis, program mahasiswa kewirausahaan melalui mata kuliah terkait dan himpro serta program expo
- b. **Strategi persiapan akreditasi nasional dan internasional.** Untuk akreditasi nasional difokuskan baik BAN PT maupun LAMEMBA untuk akreditasi unggul dan A. Strategi yang perlu dipersiapkan adalah monitoring dan evaluasi GKM dan pengelola. Selain itu persiapan kegiatan penyusunan dokumen yang dilakukan jauh hari sebelum tanggal pendaftaran dengan koordinasi antara GKM, pengelola dan KMMAI IPB agar dokumen tersebut dapat dibuat secara optimal dan dapat mencapai hasil predikat Unggul. Sementara akreditasi internasional difokuskan pada program S1, dengan strategi penyusunan tim kerja persiapan akreditasi internasional dengan identifikasi dokumen yang dibutuhkan dalam rangka persiapan akreditasi internasional tersebut. Pada tanggal 29 November 2023, Rektor IPB telah menandatangani kesepakatan akreditasi internasional dengan Agency for Quality Assurance by Accreditation of Study Program (AQAS) – Jerman, dimana akreditasi akan dilakukan pada 2 kluster keilmuan Ekonomi (Departemen Ilmu Ekonomi, Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan dan Ilmu Ekonomi Syariah) dan Manajemen (Departemen Manajemen dan Agribisnis).
- c. **Strategi peningkatan lulusan tepat waktu,** terutama untuk lulusan pascasarjana magister maupun doktor (S2 dan S3) yang ada di lingkungan FEM. Hal ini dapat dilakukan dengan identifikasi mahasiswa yang belum mencapai *milestones* tahapan studi yang ditargetkan dan kemudian mencari informasi terkait hambatan yang dihadapi mahasiswa yang bersangkutan. Selain itu dapat juga dengan melakukan sesi konseling terjadwal bagi mahasiswa agar *early detection* atas permasalahan dan hambatan yang mungkin sedang/akan dihadapi dapat segera teratasi. Kemudian, dapat juga melalui peninjauan kembali tim pembimbing (thesis maupun disertasi), serta monitoring dan evaluasi secara berkala oleh pengelola program studi dan GKM.

Berdasarkan uraian hambatan dan permasalahan, beberapa strategi yang dapat dirumuskan, yaitu:

1. Peningkatan kompetensi sumberdaya manusia (SDM) tenaga pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan (pegawai), melalui peningkatan pendidikan ke jenjang lebih tinggi, dimana dosen harus strata 3 dan peningkatan jabatan fungsional dosen minimal lektor untuk pengajar program sarjana dan lektor kepala untuk program pascasarjana

- (magister dan doktor). Salah satu upaya yang dilakukan melalui berbagai skema kerjasama terutama luar negeri dengan salah satu output/outcome peningkatan Pendidikan untuk strata 3. Demikian halnya dengan tenaga kependidikan, minimal diploma 3 dengan memanfaatkan beasiswa IPB atau kesempatan beasiswa atau bantuan lainnya. Kerjasama FEM, BASNAZ, LAZNAS, IZI dan BPRS Botani Bina Rahmah berupa beasiswa tenaga kependidikan telah diberikan pada 8 orang tendik hingga lulus.
2. Peningkatan kompetensi SDM tenaga pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan melalui berbagai sertifikasi dan berbagai pelatihan yang dapat meningkatkan kemampuan di tempat bekerja baik sebagai pendidik maupun supporting dalam organisasi departemen/fakultas.
 3. Peningkatan kolaborasi antar departemen baik lingkup FEM maupun non FEM di IPB maupun luar IPB dalam melaksanakan kegiatan yang bertaraf internasional dan melibatkan partisipan dari luar negeri. Jumlah mahasiswa inbound dan dosen inbound akan lebih mudah dicapai dengan melakukan kegiatan-kegiatan yang bertaraf internasional, seperti *summer course*, *credit earning*, *public lecture*, *workshop*, *conference*, dan seminar.
 4. Peningkatan *research environment* melalui penyediaan laboratorium riset, pelibatan mahasiswa dalam berbagai kegiatan penelitian yang dilakukan oleh dosen di lingkungan FEM, dan pemberian insentif publikasi. terkait dengan kebutuhan dan biaya *proofreader*, bootcamp penulisan jurnal, sehingga dapat mendorong setiap dosen untuk meningkatkan kualitas tulisan dan dapat dipublikasikan pada jurnal-jurnal yang terindeks SCOPUS atau bereputasi lainnya. Pada tahun 2023, FEM mendapatkan hibah afirmasi publikasi internasional dengan target output 10 publikasi jurnal terindeks SCOPUS.
 5. Monitoring dan evaluasi secara berkala baik melalui rapim fakultas setiap minggu yang dilakukan secara offline maupun online, maupun koordinasi melalui group WA pimpinan fakultas dan departemen maupun group WA tingkat fakultas.

3.6 SUMBERDAYA (MANUSIA, KEUANGAN DAN SARANA DAN PRASARANA)

3.6.1 SUMBERDAYA MANUSIA (SDM)

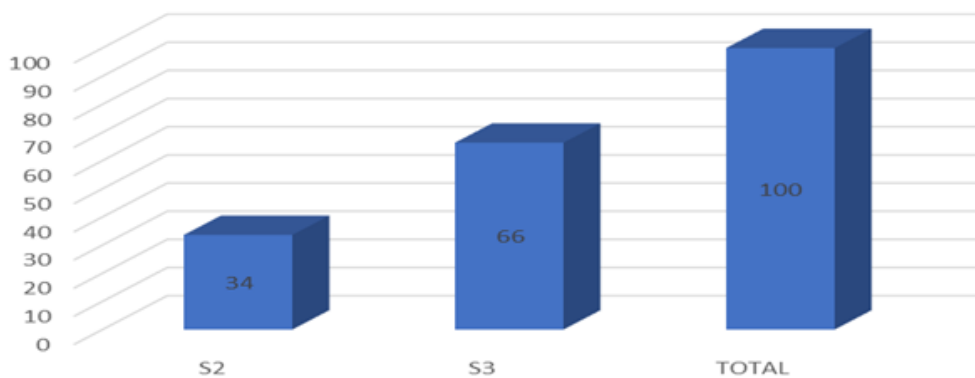
Sumberdaya manusia (SDM) merupakan salah satu unsur dari suatu organisasi. SDM dalam hal ini, terdiri dari tenaga pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan (pegawai). Tenaga pendidik (dosen) yang ada di FEM dari lima departemen adalah 137 orang meliputi 119 orang

dosen tetap, baik PNS maupun Non PNS. Berdasarkan status kepegawaian ke-137 orang tenaga pendidik tersebut terdiri dari dosen PNS (114 orang) dan dosen tetap non PNS (5 orang), dan dosen kontrak sebanyak 18 orang. Dengan demikian jumlah tenaga pendidik yang memberikan pengajaran dan praktikum/responsi di FEM sebanyak 137 orang (**Tabel 3.5**).

Tabel 3.5. Tenaga Pendidik (Dosen) FEM Berdasarkan Status Kepegawaian Tahun 2022

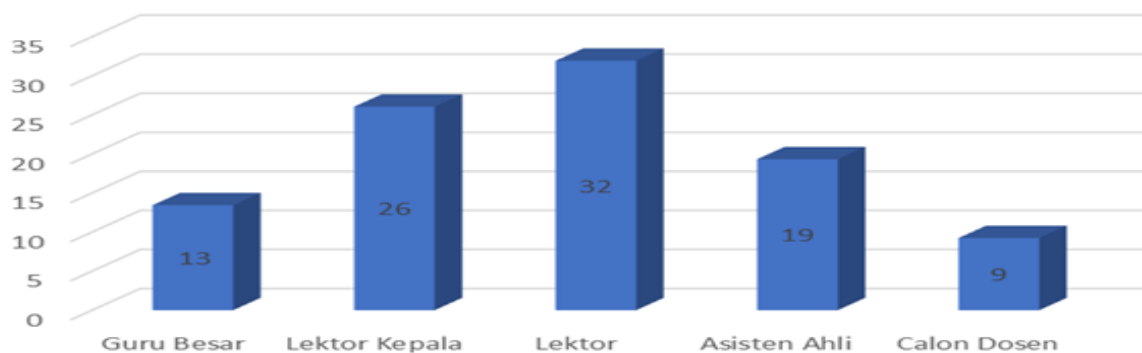
Departemen	Status Kepegawaian		
	PNS	Tetap Non PNS	Kontrak
Ilmu Ekonomi			
Strata 2 (S2)	4		4
Strata 3 (S3)	19	1	1
Manajemen			
Strata 2 (S2)	15		2
Strata 3 (S3)	12	1	
Agribisnis			
Strata 2 (S2)	8		1
Strata 3 (S3)	21	1	1
Ekonomi Sumberdaya & Lingkungan			
Strata 2 (S2)	8		4
Strata 3 (S3)	16	1	1
Ilmu Ekonomi Syariah			
Strata 2 (S2)	5		4
Strata 3 (S3)	6	1	

Berdasarkan jenjang studi, sumberdaya tenaga pendidik yang ada di FEM sebanyak 119 orang, sebagian besar didominasi strata 3 (dokter) sebanyak 66 persen (79 orang), sedangkan yang berjenjang strata 2 (magister) sebanyak 34 persen atau 44 orang. Dari 44 orang yang berstrata 2 (S2) sebanyak 7 orang sedang melanjutkan jenjang S3 (**Tabel 3.6**)



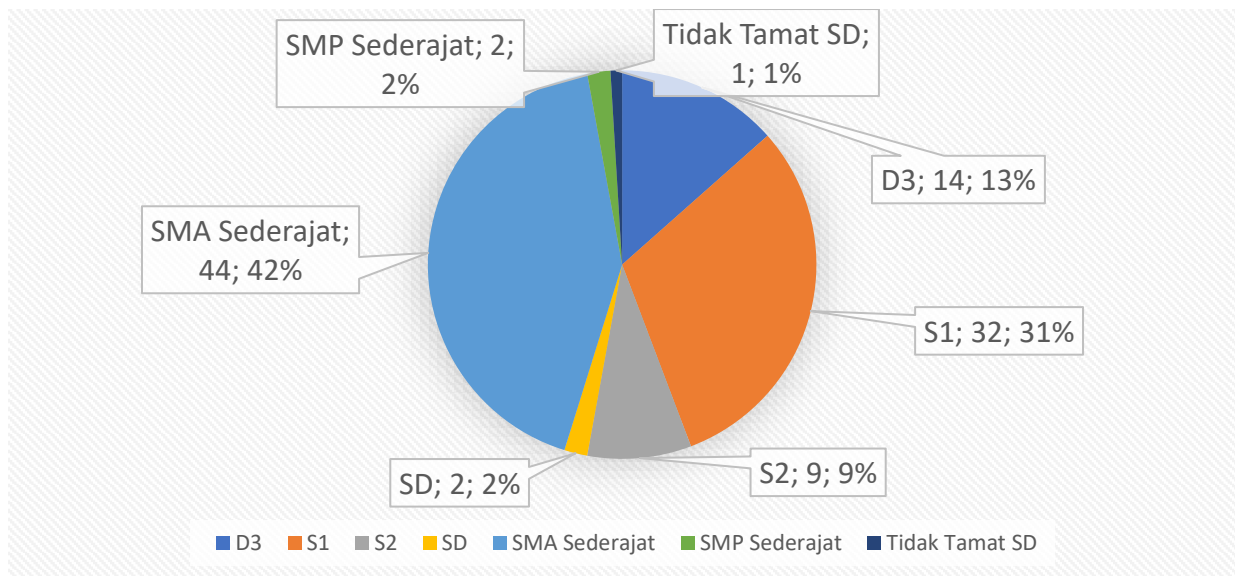
Gambar 3.6. Persentase tenaga pendidik (Dosen) FEM berdasarkan jenjang studi tahun 2024

Apabila dilihat berdasarkan jabatan fungsional, dari 119 tenaga pendidik PNS dan tetap non PNS, didominasi oleh lektor sebanyak 32 persen, disusul kemudian dengan lektor kepala (26%), asisten ahli (19%), sedangkan tenaga pendidik dengan jabatan fungsional guru besar terus meningkat menjadi 13 persen (**Gambar 3.7**).



Gambar 3.7. Persentase tenaga pendidik FEM berdasarkan jabatan fungsional tahun 2023

Sementara apabila dilihat berdasarkan SDM tenaga kependidikan (pegawai) berdasarkan Pendidikan sebagai SDM pendukung dalam proses bisnis di FEM dapat dilihat pada **Gambar 3.8** berikut ini. Gambar 3.8 terlihat bahwa dari total tendik 104, sebagian besar (42%), disusul dengan sarjana (S1) sebesar 31%. Masih ada tenaga kependidikan yang tidak tamat SD sebesar 1%, yang bertugas sebagai pramu kantor dengan status Tenaga Harian Lepas (THL).



Gambar 3.8. Pemetaan SDM Tenaga Kependidikan FEM Tahun 2024

3.6.2 Pendanaan

Dalam rangka mencapai target kinerja organisasi yang tertuang dalam SIMAKER maupun IKU, dukungan pendanaan yang memadai menjadi hal yang sangat penting. Pendanaan ini dapat bersumber dari Dana Masyarakat (DM) yang tertuang dalam SPPA, Dana BPPTN, BPIF, maupun dana Kerjasama. Dana yang berasal dari Dana Masyarakat (DM) yang tertuang dalam. Keterangan lebih rincinya mengenai pagu keenam unit di lingkungan FEM yang terdiri dari lima (5) departemen dan 1 Dekanat beserta pengalokasinya berdasarkan lima (5) komponen besar dapat dilihat pada Tabel 2.2 pada bab sebelumnya.

Berdasarkan Tabel 2.2 dapat dilihat bahwa total pagu SPPA FEM sebesar Rp 10,644,670,993. SPPA tertinggi berasal dari dekanat karena mencakup juga anggaran dari dua program pascasarjana (PWD dan MPD) yaitu sebesar Rp 2.529.699.929. Sementara SPPA terendah adalah Departemen Ilmu Ekonomi Syariah yang hanya memiliki satu (1) Program Studi Sarjana, yakni sebesar Rp 338,224,949. Alokasi anggaran terbesar hampir dari keenam unit adalah diperuntukan untuk pengembangan Pendidikan (kantor) yang berkisar antara 8%-44%, disusul kemudian dengan operasional kantor berkisar antara 29%-38%. Alokasi terendah dari kelima kelompok adalah untuk kegiatan Kemahasiswaan berkisar antara 5%-20%.

3.6.3 Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan bagian yang penting dan tidak terpisahkan dalam berlangsungnya proses bisnis pendidikan. Sarana prasarana ini meliputi ruang kelas dengan

berbagai perlengkapan di dalamnya, kursi LCD, laptop, Ac, whiteboard; ruang baca atau co working space; auditorium; laboratorium ekonomi dan manajemen; kantin; dan ruang pelayanan akademik. Untuk sarana prasarana yang dapat dimanfaatkan bersama secara umum didanai dari sumber dana BPIF yang dikoordinir oleh dekanat fakultas dan juga dari dana bantuan mitra kerjasama yaitu Bank Indonesia. Setiap penggunaan dan pengalokasian dana BPIF yang diperuntukan untuk sarana dan prasarana selalu dibahas dan didiskusikan di rapim level fakultas.

Sarana dan prasarana yang dibiayai dari sumberdana BPIF antara lain Pembangunan tiga ruang kuliah, peralatan smart class room di ruang kelas internasional; computer untuk lab komputer data CEIC; dan perbaikan toilet. Pendanaan yang tersedia untuk penggunaan sarana dan prasarana yang berasal dari dana sisa dan BPIF sampai tahun 2023 dengan penggunaan sampai tahun 2024 dapat dilihat pada **Tabel 3.7**. Berdasarkan **Tabel 3.7** sampai tahun 2024 penggunaan dari dana BPIF yang berjumlah Rp **5.264.887.500** ,- telah terserap 93 %.

Tabel 3.7. Pendanaan dengan sumberdana dana sisa dan BPIF penggunaan sampai tahun 2024 (belum update)

KOMPONEN	Jumlah Pagu Anggaran	% Anggaran Komponen Terhadap Total Pagu	Jumlah Realisasi	% Realisasi Terhadap Total Pagu	% Realisasi Terhadap Anggaran Komponen
Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Opktr. Fakdep	3.104.889.729	80%	3.101.218.370	80%	100%
Jasa Profesi Perorangan Pengembangan FakDep	88.000.000	2%	88.000.000	2%	100%
Belanja Aset (b. Alat bengkel, Mesin, Alat Lab., Inv. Kantor)	420.135.000	11%	420.135.000	11%	100%
Belanja Aset (Lisensi - 12052	284.364.000	7%	284.364.000	7%	78%
TOTAL	3.897.388.729	100%	3.893.717.370	0,99906	

● BAB 4 PENUTUP

Laporan Tahunan ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang berbagai capaian kinerja Fakultas Ekonomi dan Manajemen di tahun 2024, baik berdasarkan SIMAKER maupun IKU, sebagai wujud transparansi dan akuntabilitas manajemen dalam melaksanakan berbagai kegiatan. Berdasarkan hasil **capaian kinerja** secara keseluruhan berdasarkan indikator SIMAKER Fakultas Ekonomi dan Manajemen (FEM) pada tahun 2024 per 6 Desember 2024 mencapai **69,3 %**, sedangkan untuk **IKU sebesar 75,17 %**.

Rencana kerja tahun 2025 pada dasarnya pengembangan dari program kerja tahun 2024, dengan upaya mempertahankan capaian yang sudah baik dan berupaya meningkatkan target capaian dari indikator-indikator yang masih rendah pencapaiannya, yang digambarkan dengan warna merah dan kuning. Rencana kerja Fakultas Ekonomi dan Manajemen Tahun 2024 secara umum tetap mengacu pada milestones IPB dengan pilar-pilar strategis IPB. Rencana kerja tahun 2024 yang akan dilaksanakan adalah :

1. Rencana pembukaan prodi pascasarjana S3 Ilmu Manajemen serta persiapan pembukaan S3 Manajemen Pembangunan Daerah (MPD).
2. Pembahasan untuk pembukaan S2 *double degree* PS S2 Ilmu Ekonomi dan National University of Singapore (NUS) dan PS EPN dengan University of Western Australia.
3. Rencana kegiatan pengabdian internasional bagi mahasiswa di luar Indonesia bekerjasama dengan mitra perguruan tinggi di Malaysia dan Thailand.

4.1 KENDALA PELAKSANAAN PROGRAM KERJA

Meskipun tingkat ketercapaian kinerja FEM secara umum telah tergolong BAIK, namun ada beberapa hal yang menjadi kendala dan juga ancaman dalam pelaksanaan program kerja unit, baik departemen maupun fakultas, diantaranya **beban kerja dosen FEM yang melebihi batas yang seharusnya (12-16 SKS)**. Salah satu indikator yang dapat menunjukkan sebesar apa beban kerja yang dimiliki oleh dosen yang ada di lingkungan FEM adalah BKD IPB maupun BKD sister yang secara umum hampir semua dosen FEM menunjukkan BKD yang lebih dari 12 SKS bahkan lebih dari 16 SKS. Beberapa dosen-dosen yang ada di

lingkungan FEM juga mendapat penugasan pada jabatan struktural baik di dalam maupun di luar lingkup IPB. Hal ini tentunya berdampak kepada *resource* yang dapat digunakan dalam mencapai seluruh program kerja untuk mencapai target kinerja. Selain itu, beberapa orang dosen akan memasuki masa pension sehingga kekhawatiran akan diSelain itu masih terbatasnya kompetensi dari tenaga kependidikan yang menjadi unsur penting dalam mensupport proses bisnis dalam mencapai target kinerja.

4.2 STRATEGI DAN UPAYA PERBAIKAN

Sejalan dengan tingkat ketercapaian kinerja, kendala dan ancaman yang telah disampaikan pada bagian sebelumnya, FEM merumuskan beberapa strategi untuk perbaikan kinerja, yaitu:

1. Peningkatan kolaborasi antar departemen dalam melaksanakan kegiatan yang bertaraf internasional dan melibatkan partisipan dari luar negeri. Jumlah mahasiswa inbound dan dosen inbound akan lebih mudah dicapai dengan melakukan kegiatan-kegiatan yang bertaraf internasional, baik itu dalam bentuk *summer course*, *credit earning*, *public lecture*, *workshop*, *conference*, seminar, dan *community development*. Selama ini kerjasama yang sudah berjalan antar departemen di bawah Fakultas Ekonomi dan Manajemen sudah cukup baik, namun masih potensial untuk dapat terus ditingkatkan. Adanya kolaborasi antar departemen bahkan fakultas akan menjawab tantangan kebutuhan SDM yang menjadi isu utama bagi departemen-departemen yang ada di FEM.
2. Peningkatan *academic and research environment* melalui penyediaan laboratorium riset dan pelibatan mahasiswa dalam berbagai kegiatan penelitian yang dilakukan oleh dosen-dosen yang ada di lingkup FEM. Untuk meningkatkan iklim penelitian di lingkungan FEM, berbagai *software* ekonometrika dan langganan data (CEIC) yang dibutuhkan dalam penelitian ekonomi secara bertahap dilengkapi.
3. Persiapan akreditasi internasional (AQAS)
4. Peningkatan publikasi dosen maupun mahasiswa di jurnal bereputasi melalui berbagai insentif (insentif publikasi, proofreading, bootcamp publikasi, dan lainnya).
5. Kolaborasi dengan berbagai pihak untuk meningkatkan promosi dan mendukung diseminasi hasil penelitian dan pemikiran dosen dan mahasiswa sehingga hasil penelitian dapat bermanfaat bagi masyarakat. Salah satunya kerjasama publikasi media populer untuk diseminasi hasil pemikiran, gagasan dan riset para dosen dan mahasiswa FEM dengan satu

media terbesar di Indonesia yaitu Republika, dalam kerjasama Rubrik Iqtishodia sejak Juni 2023.

6. Peningkatan SDM melalui Pendidikan formal maupun non formal melalui pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi maupun sertifikasi dan berbagai pelatihan untuk menunjang pekerjaan.
7. Monitoring dan evaluasi (MONEV) secara berkala
8. Komitmen bersama dari semua stakeholders terkait baik internal maupun eksternal melalui berbagai sosialisasi dan komunikasi yang lebih baik.